

mengetahui pengaruh atas perlakuan dari penelitian eksperimen dengan jenis *One Group Pretest-Posttest* pada penerapan teknik *Word Square* terhadap kelas eksperimen tanpa menggunakan kelas pembanding dengan pengertian bahwa peneliti hanya menggunakan satu kelompok saja.

Alasan peneliti memilih jenis penelitian tersebut dikarenakan pihak sekolah hanya memberikan satu kelas saja yang akan digunakan untuk penelitian dan waktu penelitian yang digunakan kurang cukup untuk melakukan penelitian dengan dua kelas berbeda.

Manfaat dari menggunakan design ini adalah mendapatkan hasil yang akurat karena bisa membandingkan hasil yang sebelum diberi perlakuan dengan hasil yang sudah diberikan perlakuan.

Menurut (Hardani, S.Pd., 2020), penelitian *One-Group Pretest-Posttest* bentuk desain digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan :

X : *Word Square*

O_1 : Nilai Pre-test (sebelum mengaplikasikan *Word Square*)

O_2 : Nilai Post-test (sesudah mengaplikasikan *Word Square*)

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan bahwa terdapat di dalamnya penduduk pada wilayah tersebut, lalu pada lingkungan sekolah adanya guru dan murid, dan lain sebagainya. Pengertian tentang populasi juga bukan hanya sekedar orang, melainkan populasi juga bisa dari objek dan benda alam. Lalu pada populasi tersebut mempunyai karakteristik tertentu sesuai dengan penelitian yang akan ditempuh agar dapat diambil kesimpulannya.

Setelah mengetahui makna dari populasi di atas, maka ditarik kesimpulan dan dapat dipastikan bahwa peneliti akan mengambil populasi dari siswa/i kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu. Jumlah populasi yang diketahui siswa kelas VIII ada 210 siswa/i yang dibagi menjadi 3 kelas.

2. Sampel

Penelitian pastinya membutuhkan sampel untuk menjadi data penelitian. Sampel merupakan salah satu bagian dari populasi yang mana cara pengambilan sampel dengan menggunakan teknik pengambilan sampling dengan melihat keadaan pada populasi tersebut dan simpulkan bahwa hasil pada penelitian yang diperoleh dari sampel berarti juga merupakan hasil penelitian pada populasi (Hardani, S.Pd., 2020). Jika populasi pada penelitian ini adalah siswa/i kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari, maka sampel yang diambil adalah seluruh siswa/i kelas VIII A MTs Hasyim Asy'ari yang berjumlah 30 orang

3.3 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini pastinya mempunyai objek penelitian yang akan diteliti. Penelitian yang akan diteliti pastinya mempunyai masalah yang akan dibahas dan dijadikan sebagai objek dalam penelitian, objek penelitian mempunyai makna sebagai berikut :

1. Menurut (Surokim, 2016), objek penelitian adalah suatu permasalahan yang akan diteliti yang mempunyai sifat kuantitas dan kualitas pada orang atau sesuatu yang akan menjadi fokus pada penelitian dengan berbagai keadaan berupa kegiatan, pro-kontra, penilaian, dan simpati
2. Menurut (Cahyania, 2018), objek penelitian merupakan pandangan berupa sasaran ilmiah yang digunakan untuk tujuan tertentu dan dideskripsikan melalui sumber data dan informasi yang didapat.

Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah permasalahan yang mempunyai sifat kuantitas dan kualitas dengan tujuan ilmiah yang didapat dari sumber data dan informasi dan akan dijelaskan nantinya selaras dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam hal ini peneliti memutuskan yang akan menjadi objek penelitian adalah upaya meningkatkan *Mahārah Qirā 'ah*.

3.4 Operasional Variabel

Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah permasalahan yang mempunyai sifat kuantitas dan kualitas dengan tujuan ilmiah yang didapat dari sumber data dan informasi dan akan dijelaskan nantinya selaras dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam hal ini peneliti memutuskan yang akan menjadi objek penelitian adalah upaya meningkatkan *Mahārah Qirā 'ah*.

1. Variabel *Independen* Atau Bebas (X)

Pengertian dari variabel bebas ialah variabel yang menjadi penyebab atas terjadinya perubahan. Pada penelitian dapat ditentukan bahwa Teknik *Word Square* adalah variabel bebas.

2. Variabel *Dependen* Atau Terikat (Y)

Pengertian dari variabel terikat ialah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang akan menjadi akibat. Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Mahārah Qirā 'ah*.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam hal penelitian pastinya menemukan permasalahan yang akan diteliti dan dicari solusinya melalui data yang dikumpulkan. Pada penelitian peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik pengumpulan data yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Sudah selayaknya observasi menjadi data dalam penelitian terkhusus pada bidang pendidikan, karena sebelum dilaksanakannya penelitian peneliti terlebih dahulu mengetahui permasalahan yang terjadi pada objek penelitian. Pengamatan yang didapat untuk penelitian ini tentang bagaimana cara guru menjelaskan pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas, lalu bagaimana cara siswa memahami *Qirā'ah* dan mempraktekannya.

2. Tes

Cara mengumpulkan data melalui tes bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa/i terhadap materi yang sudah diberikan. Pada penelitian ini nantinya siswa akan diberikan soal berupa isian singkat, soal yang akan diberikan pastinya berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Pengaplikasian tes melalui soal yang diberikan mempunyai tujuan yaitu agar dapat mengetahui hasil belajar siswa/i pada pembelajaran dengan menggunakan teknik *Word Square* dan sejauh mana mereka dapat memahami pembelajaran tersebut.

3.6 Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif Skor Ideal

Pengujian menggunakan Analisis kriteria skor ideal akan digunakan pada pengkualifikasian data kuantitatif yang ada disuatu variabel. Dalam analisis ini data dibagi dalam tiga keadaan kategori, yaitu: tinggi, kuat, dan kurang. (leveno, 2019) Kesimpulan yang diambil dari tiga kategori tersebut dapat membuat perbedaan nilai pada keadaan variabel. Rumus yang digunakan untuk menurut dahlia dalam (Casta, 2014) sebagai berikut:

$$X \text{ ideal} + Z (\text{SD ideal})$$

Konversi rumus :

$X \geq X_{id} + 0,61sd$ = tinggi / kuat / baik

$X_{id} - 0,61sd < X < X_{id} + 0,61sd$ = cukup / sedang

$X \leq X_{id} - 0,61sd$ = kurang/ rendah

Pada ketentuan :

X_{id} : $\frac{1}{2}$ skor maksimal

Sd : $\frac{1}{3} X_{id}$

2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji ketelitian atau ketepatan pada pengertian lain berarti uji validitas adalah uji yang mempunyai tujuan penilaian bahwasannya suatu alat ukur yang digunakan dapat mengukur yang seharusnya diukur dengan tepat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus Korelasi Product Moment. Uji Validitas ini sangat berguna agar bisa mengetahui apakah instrumen atau soal yang diberikan dalam tes valid untuk digunakan pada penelitian sesungguhnya nanti di lapangan.

Instrumen yang diberikan nantinya bisa dikatakan valid apabila koefisien korelasinya positif, namun apabila instrumen dikatakan tidak valid maka koefisien korelasinya negatif dan instrumen tersebut diganti atau diperbaiki.

Menurut Sugiyono (2017) rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : jumlah responden

x_i : skor setiap item pada instrument

y_i : skor setiap item pada kriteria

$\sum x$: jumlah skor distribusi x

- Σy : jumlah skor distribusi y
 Σy^2 : jumlah kuadrat pada skor distribusi x
 Σx^2 : jumlah kuadrat pada skor distribusi y

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrumen yang bisa dilakukan secara eksternal ataupun internal. Dalam hal ini uji reliabilitas bersangkutan dengan masalah kepercayaan pada sebuah alat instrument alat instrumen dapat dipercaya jika pada hasil test menunjukkan hasil yang tetap (Setyawan, 2022)

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

- r_i : Cronbach alfa koefisien reliabilitas
 k : Jumlah item instrumen
 $\sum si^2$: Jumlah varian skor tiap butir
 st^2 : Varian total

4. Uji Normalitas

Normal atau tidaknya distribusi data dapat diketahui dengan menggunakan analisis data yaitu uji normalitas yang nantinya berkaitan pada pemilihan uji statistik. (Ghozali, 2018) juga menjelaskan tujuan bahwa didalam uji normalitas terdapat korelasi residual memiliki distribusi normal pada model regresi linier. Nantinya jika sebuah data distribusinya normal maka dapat dipastikan data tersebut menggunakan uji T-test dan uji efektivitas. Adapun rumus dari uji normalitas sebagai berikut ;

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^n a_i (x_{n-i+1} - x_i)^2 \right]$$

keterangan rumus :

D : Coefficient Test Shapiro Wilk

X n-i+1 : Angka ke n-i+ 1 pada data

X_i : Angka ke i pada data

X : Rata-rata data

5. Uji -T berpasangan

Merupakan satu dari banyaknya metode pengujian hipotesis yang datanya tidak bebas untuk digunakan (berpasangan). Hal ini dilihat dari ciri pada Uji-t paired yang banyak ditemui dalam sebuah kasus berpasangan seperti objek penelitian yang nantinya akan mendapatkan 2 perlakuan berbeda dengan demikian nantinya peneliti akan mendapatkan 2 sampel yang berbeda pula. (Montolalu and Langi, 2018).

Pada penelitian ini yang akan dilakukan untuk mengetahui hasil perbedaan data dari pre-test dan posttest dengan menggunakan Uji-t berpasangan yang bertujuan dapat mengukur terjadinya peningkatan siswa/i pada *Mahârah Qirâ 'ah* dalam menggunakan Teknik *Word Square*.

Keterangan:

$$t_i = \frac{\bar{R}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

R : Nilai rata-rata data sampel

SD : Standar deviasi selisih ukuran

n : Total sampel

6. Efektivitas

Tahap selanjutnya yaitu uji efektivitas yang bertujuan mengetahui apakah data yang digunakan sudah efektif pada penelitian. Efektivitasnya sebuah data dapat diketahui setelah terjadinya pormalisasian yang dihitung menggunakan skor N-gain.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung keefektifitasan data :

$$n - gain = \frac{skor\ posttes - skor\ preetest}{skor\ Maks - skor\ preetest} \times 100$$

Keterangan :

N-gain = skor gain yang sudah normal

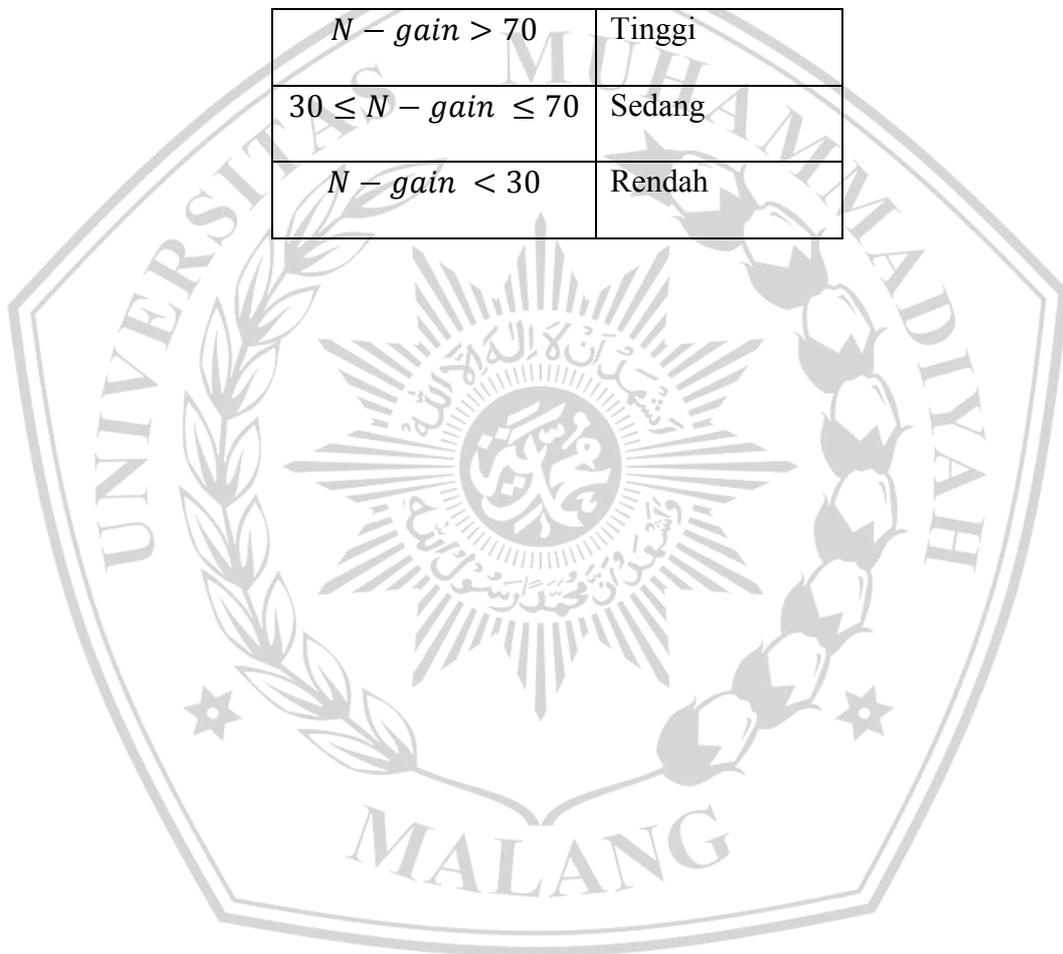
Skor pretest = skor kemampuan awal

Skor posttest = skor kemampuan akhir

Tiga kriteria skor gain yang sudah normal menurut Richard R.

Hake sebagai berikut :

$N - gain > 70$	Tinggi
$30 \leq N - gain \leq 70$	Sedang
$N - gain < 30$	Rendah



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Penerapan Teknik Word Square Dalam Upaya Meningkatkan Maharah Qira'ah Mts Hasyim Asy'ari Kota Batu

a. Tahap Perencanaan

Proses perencanaan penerapan akan dimulai oleh peneliti meliputi obeservasi ke Mts Hasyim Asy'ari Kota Batu, setelah melakukan observasi peneliti membuat evaluasi dan tes

1. Melakukan Obeservasi Ke Mts Hasyim Asy'ari Kota Batu.

Peneliti melakukan observasi ke mts hasyim asy'ari kota batu pada bulan Febuari – Maret. Dari permasalahan yang ditemui, banayak ditemukan kurangnya pemahaman siswa dalam mempelajari bahasa Arab, sehingga menimbulkan kesukaran dalam proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti ingin memberikan sebuah trobosan baru dalam hal pembelajaran terutama pada metode yang digunakan.

2. Membuat Soal Tes *Word Square*.

Membuat tes yang dimana tes tersebut nantinya akan diuji pada saat penelitian dengan tujuan agar tes tersebut dapat memberikan inovasi baru dalam hal pembelajaran dan dapat meningkatkan daya kemampuan pada *maharah qira'ah*. Soal tes *pretest-posttest* menggunakan soal yang sama dan mengambil materi yang sama juga.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Deskripsi pelaksanaan penelitian *word square* menggunakan desain *one group posttest – pretest*

Peneliti melakukan pelaksanaan tes dilakukan dengan dua pertemuan dalam satu hari, yaitu pada tanggal, rabu 15 Maret